PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK-EMKM) (STUDI KASUS UMKM ASAM PEDAS PAK AMAT KOTA PONTIANAK)

SKRIPSI

MUHAMMAD ILHAM MAULANA
NIM. B1031161102

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK-EMKM) (STUDI KASUS UMKM ASAM PEDAS PAK AMAT KOTA PONTIANAK)

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD ILHAM MAULANA
NIM. B1031161102

SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus UMKM Asam Pedas Pak Amat Kota Pontianak) , yang diuji pada **Tgl/Bln/Thn** adalah karya saya bukan *plagiarism,* baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau meniru karya tulis orang lain, maka gelar dan ijazah kesarjanaan saya dibatalkan.

Pontianak, 27 Juni 2023
Pembuat Pernyataan

Muhammad Ilham Maulana
NIM. B1031161102

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Ilham Maulana
NIM	:	B1031161102
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	:	Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus UMKM Asam Pedas Pak Amat Kota Pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Juni 2023
Pembuat Pernyataan

Muhammad Ilham Maulana
NIM. B1031161102

LEMBAR YURIDIS

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK-EMKM) (STUDI KASUS UMKM ASAM PEDAS PAK AMAT KOTA PONTIANAK)

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Ilham Maulana
NIM. B1031161102

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif :

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Sari Rusmita, S.E., M.M., CIQAR.		
		NIP. 198109162006042001.		
2	Pembimbing 2	Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.		
		NIP. 197906182002122003.		
3	Penguji 1	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA.		
		NIP. 196806081999031003.		
4	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.		
		NIP. 198611292014041001.		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Ketua Program Studi Akuntansi

Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***"Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus UMKM Asam Pedas Pak Amat Kota Pontianak)"***. yang disusun sebagai syarat akademis dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih pada:

1. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua Program Percepatan Angka Partisipasi Kasar (PPAPK) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Sari Rusmita, S.E., M.M., sebagai Dosen pembimbing satu Akademik yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., sebagai Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam

membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.

8. Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, nasehat didalam penulisan skripsi.
9. Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, nasehat didalam penulisan skripsi.
10. Para dosen-dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Para staf administrasi dan tata usaha serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan segala hal yang diberikan kepada penulis selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Kedua orangtuaku, terimakasih atas doa restu, kasih sayang, semangat dan material dalam menyelesaikan studi ini. Motivasi, pengorbanan serta kesabaran yang berlimpah pada penulis sejak kecil sampai saat ini dan seterusnya yang tidak akan pernah terbalaskan oleh penulis.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah peneliti berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 16 Juni 2023
Peneliti

Muhammad Ilham Maulana

Presentation of Financial Statements Based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK-EMKM) (Case Study of UMKM Pak Amat's Spicy Acid, Pontianak City)

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), one of the elements of economic growth that occupies a strategic position to accelerate structural changes in order to improve the lives of many people. Through its role, MSMEs are able to expand employment and MSME activities cannot be separated from accounting activities which are very useful, in order to show the development or financial condition of MSMEs so that the survival of these MSMEs can be recorded and become material for evaluating MSME activities.

The purpose of this study was to determine the application of financial statements based on SAK EMKM and to find out what obstacles are faced by Pak Amat's Asam Pedas MSMEs in applying SAK EMKM in preparing financial statements.

The results of this study are that Pak Amat's Spicy Acid MSMEs in recording and preparing their financial statements are not yet based on SAK EMKM. The methods applied in preparing financial statements are still unclear and irregular. The bookkeeping records carried out are only recording income and expenses. There are several obstacles that cause Pak Amat's Asam Pedas MSMEs to not be able to apply SAK EMKM in the preparation of their financial statements, including not having knowledge and understanding of SAK EMKM and the lack of human resources who have competence in recording and preparing financial reports, the lack of the role of the government and related agencies for socialization or providing training on preparing financial reports based on SAK EMKM.

Keywords: Financial Report, SAK EMKM, UMKM

Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus UMKM Asam Pedas Pak Amat Kota Pontianak)

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), salah satu elemen pertumbuhan perekonomian yang menempati posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui perannya UMKM mampu memperluas lapangan kerja dan kegiatan UMKM tak terlepas dari kegiatan akuntansi yang sangat bermanfaat, guna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM tersebut dapat terekam serta menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi UMKM Asam Pedas Pak Amat dalam penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini adalah UMKM Asam Pedas Pak Amat dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya belum berdasarkan SAK EMKM. Metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan masih tidak jelas dan tidak beraturan. Pencatatan pembukuan yang dilakukan yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan UMKM Asam Pedas Pak Amat belum dapat menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, antara lain adalah tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai SAK EMKM dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, kurangnya peran pemerintah dan instansi yang terkait untuk sosialisasi ataupun pemberian pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI..... ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iii
LEMBARAN PENGESAHAN YURIDIS..... iv
UCAPAN TERIMA KASIH..... v
ABSTRACT vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1. Latar Belakang..... 1
1.2. Rumusan Masalah..... 5
1.2.1. Pernyataan Masalah 6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian..... 6
1.3. Tujuan Penelitian..... 6
1.4. Kontribusi Penelitian 6
1.4.1. Kontribusi Teoritis 6
1.4.2. Kontribusi Praktis..... 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1. Laporan Keuangan 8
2.1.1.1. Tujuan Laporan Keuangan 8
2.1.1.2. Penggunaan Laporan Keuangan 9
2.1.1.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan 10
2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah 11

2.1.2.1. Karakteristik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah 12
2.1.2.2. Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah 13
2.1.2.3. Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah 14
2.1.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah 16
2.1.3.1. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah 16
2.1.3.2. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah 17
2.1.3.3. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah 18
2.2. Penelitian Terdahulu 19
2.3. Kerangka Berpikir 21
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1. Bentuk Penelitian 23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 23
3.3. Data Penelitian 23
3.3.1. Jenis dan Sumber Data 24
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 24
3.4. Teknik Analisis Data 25
3.5. Keabsahan Data 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1. Gambaran Umum Asam Pedas Pak Amat 31
4.1.1. Profil Asam Pedas Pak Amat 31
4.1.2. Struktur Organisasi Asam Pedas Pak Amat 31
4.2. Pencatatan Akuntansi Pada Asam Pedas Pak Amat 32
4.3. Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Asam Pedas Pak Amat 33
4.4. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM Pada UMKM Asam Pedas Pak Amat 37
4.4.1. Laporan Posisi Keuangan 37

4.4.2. Laporan Laba Rugi 38
4.4.3. Catatan Atas Laporan Keuangan 39
4.5. Faktor–Faktor yang menjadi kendala Asam Pedas Pak Amat dalam menerapkan SAK EMKM 41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 42
5.1. Kesimpulan 42
5.2. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

TABEL **HALAMAN**

2.1. Penelitian Terdahulu 20

3.1. Laporan Posisi Keuangan 27

3.2. Laporan Laba Rugi 29

4.1. Elemen-Elemen SAK EMKM 34

4.2. Laporan Posisi Keuangan 38

4.3. Laporan Laba Rugi 39

4.4. Catatan Atas Laporan Keuangan 40

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

2.1. Kerangka Berpikir Penelitian 22

4.1. Struktur Organisasi Asam Pedas Pak Amat 32

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **HALAMAN**

Lampiran I Pedoman Wawancara 47
Lampiran II Transkrip Wawancara 48
Lampiran II Jurnal Umum..... 50
Lampiran III Buku Besar 73
Lampiran IV Neraca Saldo Sebelum dan Setelah Penyesuaian..... 82
Lampiran V Jurnal Penyesuaian dan Penutup..... 85

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah dimanfaatkan penduduknya untuk bisnis, salah satu perusahaan yang banyak diminati adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia terlihat dari peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. UMKM merupakan penompang bagi perekonomian negara. UMKM diharapkan dapat meningkatkan perekonomian usaha secara keseluruhan dengan berbagai peluang usaha dari krisis ekonomi. Tantangan paling umum bagi pengusaha adalah pelaporan keuangan. Akuntansi selalu terhubung dengan pengendalian dana (Khadijah & Purba, 2021).

Beberapa pengusaha UMKM merasa akuntansi sulit digunakan karena mereka tidak memiliki keahlian di dalamnya. Banyak badan usaha yang tidak menganggap pengelolaan keuangan sebagai hal yang penting. Banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang perlu melakukan bedah strategi keuangan di era globalisasi yang begitu maju saat ini. Saat ini pelaku usaha mikro kecil dan menengah diharap dapat mengungkapkan pertumbuhan keuangan perusahaan. Salah satu pelaku ekonomi yang mata pencahariannya mendominasi perekonomian dunia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada kenyataannya, perusahaan kecil dan menengah juga menghadapi kesulitan, antara lain rumitnya menelusuri apa yang terjadi dalam aktivitasnya, salah satu masalah yang sering terabaikan, yaitu pengelolaan keuangan (Oematan, 2021).

Standar Akuntansi Keuangan Entintas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih sederhana. Penerapan SAK EMKM menawarkan usaha kecil seperti usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tanpa perlu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan PSAK yang tersedia. SAK EMKM memberikan kemudahan bagi

perusahaan dibandingkan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih komprehensif (IAI SAK EMKM, 2018).

Menurut IAI SAK EMKM (2018), usaha mikro, kecil dan menengah (EMKM) adalah entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan dan memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah. usaha yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, selama minimal dua tahun berturut-turut. Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK Entintas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang juga diperkuat untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur tentang transaksi-transaksi yang biasa dilakukan EMKM. Penilaian didasarkan pada harga historis murni, oleh karena itu EMKM hanya menangkap aset dan liabilitas pada harga akuisisi (Amilia, 2021).

Menurut Nafarin (2013), anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa, dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana berjangka bagi suatu organisasi agar kegiatan dalam organisasi tersebut terarah dan mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu. Persoalan mengenai keuangan kerap kali menjadi masalah besar para pelaku UMKM. Berbisnis tak hanya persoalan mendapatkan uang saja, namun juga mengendalikan dan membelanjakannya. UMKM harus pandai berjaga-jaga apabila sewaktu krisis ekonomi menyerang dunia UMKM. Sistem anggaran tidak hanya dibuat oleh perusahan besar saja melainkan UMKM juga perlu membuat anggaran. Anggaran disusun agar pihak manajemen memperoleh informasi tentang likuiditas usaha pada periode mendatang karena anggaran menyajikan informasi tentang perkiraan jumlan penerimaan dan pengeluaran pada periode mendatang (Oematan, 2021).

Namun dibalik itu semua, terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengolahan dana dan penyusunan laporan

keuangannya karena pengolahan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri. Menurut Indrawan & Yaniawati (2016), berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM menganggap informasi akuntansi tidak penting dan sulit dalam implementasi juga memakan waktu dan uang. Pelaku UMKM berpikir bahwa hal yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana menghasilkan keuntungan yang besar tanpa bersusah payah dalam menerapapkan akuntansi yang baik dan benar.

Menurut Lazuardi & Salam (2019), Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain. Menurut Sugiono & Untung (2016), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Secara umum laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dimana neraca menggambarkan total aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan. dalam waktu. waktu tertentu. Selain itu, laporan keuangan sering kali berisi laporan lain yang membantu memperoleh lebih banyak informasi.

Asam pedas Pak Amat merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah. Usaha ini berada di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Jalan Slt. Abdurrahman No.103. Dalam mengelola laporan keuangan, usaha mikro kecil dan menengah ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Asam pedas Pak Amad masih melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran secara sederhana. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan mereka lebih fokus ke operasional untuk tetap menjaga karyawan mereka meraih dalam taraf berusaha untuk tetap eksis/ *service*. Oleh karena itu, peneliti akan membahas masalah ini agar bisa membantu usaha mikro kecil dan menengah yang bersangkutan pada Asam pedas Pak Amad untuk dapat menyediakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM. Dengan adanya pembuatan laporan keuangan berstandar SAK EMKM diharapkan laporan keuangan Asam pedas Pak Amad menjadi rapi dan terstruktur, sehingga mempermudah pemilik mengetahui jumlah perkembangan usahanya tentunya untuk kemajuan usaha tersebut.

Untuk menjalankan aktivitas usahanya seringkali pengelola usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahannya. Kesulitan ini menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usahanya. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha (Wulandari & Arza, 2022). Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha atau non usaha. Kebanyakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja, mereka tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari sekedar uang atau kas yang ada (Lestari & Herawat, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anisah & Pujiati (2018), banyak hal yang sering diabaikan oleh para pengusaha UMKM, terutama pengelolaan keuangan. Efek mengabaikan manajemen keuangan mungkin tidak terlihat jelas, tetapi tanpa metode akuntansi yang efektif, perusahaan dengan prospek sukses bisa bangkrut. Menurut Dayanti (2020), pengelolaan manajemen keuangan sangat penting dilakukan agar pelaku UMKM dapat memproyeksikan perencanaan anggaran modal usaha agar dapat mengukur dan mengontrol biaya selama menjalankan usahanya dimasa yang akan datang.

Menurut Gendalasari & Riyadi (2022), pengelolaan keuangan tidak hanya diperlukan ketika pelaku UMKM akan memulai usaha. Dalam pengembangan usaha, pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan usaha. Dengan menerapkan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat memprediksi jumlah pemasukan dan pengeluaran dengan efesien. Pelaku UMKM harus mengetahui pentingnya akuntansi terhadap usahanya. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pengelolaan keuangan sederhana seperti pencatatan keuangan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran sehingga catatan tersebut tidak mencerminkan situasi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Gaol, 2022). Pengelolaan keuangan yang tidak tepat mengakibatkan pemilik UMKM akan mengalami kesulitan saat ingin meminjam modal di bank, mencari investor dan penentuan nilai barang yang dijual salah ditetapkan. Akibatnya, perusahaan mengalami kerugian dan berakhir dengan kebangkrutan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dengan akuntansi diperlukan sebagai solusi lengkap untuk pencatatan transaksi keuangan. Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi. Dalam hal ini pengelolaan keuangan yang digunakan yaitu akuntansi berbasis SAK EMKM dimana akuntansi yang diterpakan adalah akuntansi sederhana sesuai standar.

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Asam Pedas Pak Amat Kota Pontianak).

1.2. Rumusan Masalah

Fenomena yang menarik untuk diangkat didalam penelitian ini adalah penyajian laporan keuangan, pada Asam Pedas Pak Amat belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah **(**SAK EMKM), masih melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran secara sederhana yaitu berupa kas masuk dan kas keluar harian saja. Maka dari itu, peneliti akan membahas masalah

ini agar bisa membantu UMKM pada Asam Pedas Pak Amat untuk dapat menyediakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku supaya pembuatan laporan keuangan berstandar SAK EMKM diharapkan laporan keuangan Asam Pedas Pak Amat menjadi rapi dan terstruktur.

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, pernyataan masalah dalam penelitian ini ialah: “Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM Asam Pedas Pak Amat yang ada di Kota Pontianak”.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM Asam Pedas Pak Amat yang ada di Kota Pontianak ?
2. Apa saja yang menjadi kendala Asam Pedas Pak Amat dalam menyusun laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM Asam Pedas Pak Amat yang ada di Kota Pontianak.
2. Mengetahui kendala Asam Pedas Pak Amat dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.4. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun kontribusi yang diharapakan adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) bagi usaha mikro kecil dan menengah pada Asam Pedas Pak Amat di Kota Pontianak.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti baik secara teori maupun praktik di lapangan khusunya mengenai penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) usaha mikro kecil dan menengah pada Asam Pedas Pak Amat di Kota Pontianak. Selanjutnya memberikan informasi sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura untuk menangani permasalahan khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).